

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu teknik yang dilakukan dalam melakukan penelitian sedangkan penelitian adalah rangkaian kegiatan penyelidikan dan percobaan secara alamiyah pada suatu bidang tertentu untuk mendapatkan temuan-temuan baru guna memperoleh pengertian baru dan dapat meningkatkan keilmuan secara teknologi.⁴⁹ Penelitian mempunyai tujuan yaitu, meningkatkan pengetahuan atau menjawab permasalahan dan memberi rekomendasi untuk dapat memperbaiki.

Metode penelitian mengacu pada prosedur tertentu untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu⁵⁰

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif ialah jenis penelitian yang hasilnya bukan berasal dari prosedur statistik ataupun perhitungan dan tujuannya adalah mengungkapkan holistik-kontekstual melalui data dari sumber utama dengan instrumen penting berupa penelitian itu sendiri. Sifat penelitian kualitatif inideskriptif dan dianalisis dengan pendekatan

⁴⁹Margono, *Metodelogo Penelitian Pendidikan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*, (Jakarta:Kencana, 2013), 191-198

⁵⁰Nur Sayidah, *Metodelogi Penelitian disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama, 2014), 9

induktif.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan kewajiban karena pada penelitian ini lebih mengutamakan temuan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Bogdan dan Bicklen, penelitian adalah sebagai instrumen dan pengumpulan data.⁵²

Peneliti melakukan penelitian di BMT Berkah Trenggalek pada tanggal 08 Oktober 2020 hingga saat ini. Data yang sudah terkumpul yaitu gambaran secara umum BMT Berkah Trenggalek (sejarah, visi, misi) data pembiayaan *musyarakah*, kenaikan anggota pembiayaan *musyarakah*. Wawancara yang dilakukan seputar pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah Trenggalek.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia.

⁵¹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suka Media, 2015), 8

⁵²Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik*, (Jakarta:Jakad Media Publishing,2018), 13

Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi penelitian pada judul ini yaitu Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yang berada di Jl . Dewi Sartika No 49 Trenggalek Kec. Trenggalek, Kab. Trenggalek Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah wawancara secara langsung dan laporan keuangan yang diolah peneliti dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data pokok dalam penelitian. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”. Pengertian lain adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”.⁵³ Artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yaitu manager, pengelola kasir penagihan dan nasabah di BMT Berkah Trenggalek yang terkait dengan pembiayaan musyarakah

⁵³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 62

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah datayang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi bukan pengelolanya yang dijadikan sebagai data pelengkap untuk suatu penelitian.⁵⁴Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵⁵ Sumber data sekunder dapat diperoleh dari penggalian informasi dari berbagai sumber, media masa, media elektronik, dan lain-lain serta didukung pula dengan kajian pustaka. Dalam hal ini, sumber data sekunder penelitian ini adalah jurnal dan artikel yang membahas tentang pembiayaan musyarakah dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro di tinjau dari prespektif ekonomi islam.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data dilaksanakan melalui percakapan dengan tanya jawab dalam rangka memperoleh informasi. yang diperlukan.⁵⁶Wawancara dalam penelitian ini ajukan untuk:

- a. Bapak Joko Yuhono sebagai Manager di BMT Berkah Trenggalek yang menjelaskan tentang tata pengelolaan

⁵⁴Soeratno, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta:UPP Akademi Manajemen Perusahaan,1995),76

⁵⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,...,70

⁵⁶Beni Ahmad Soebani, *Motode Penelitian*, (Bandung:Pustaka Setia,2008), 190

keuangan

- b. Ibu Faridatul Masruroh sebagai staff pengelola pengarsipan di BMT Berkah Trenggalek yang menjelaskan tentang gambaran umum dari BMT Berkah meliputi sejarah, visi misi dan produk dari lembaga tersebut.
- c. Enam orang nasabah yaitu bapak Muhammad Arifudin, Ibu Sri Hindayani, Siti, Slamet, Sutini dan Rudianto sebagai informan mengenai pembiayaan *musyarakah* yang diambil di BMT Berkah Trenggalek. Wawancara dimulai pada tanggal 28 Februari 2021

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa terdahulu, biasanya berupa gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.⁵⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penetapan pembiayaan musyarakah, usaha mikro, serta Ekonomi Islam

F. Analisis data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk mencari serta menyusun secara teratur data yang diperoleh, dengan cara mendiskripsikan dan menganalisis sesuai dengan fokus penelitian. konsep yang diberikan Miles dan Huberman.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 326

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan pembiayaan musayarakah dalam meningkatkan pendapatan

2. Reduksi data

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan bnyak jumlahnya sehingga perlu pencatatan dengan rinci dan teliti . mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang terpenting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data elanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data terkain dengan data-data pembiayaan *musyarakah* dalam Ekonomi Islam direduksi digolongkan pada tiap permasalahan sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

3. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi maka langkah yang selanjutnya adalah mendisiplinkan data. Dalam penyajian data maka akan terorganisasikan, tersusun sesuai pola, sehingga dapat dengan

mudah dipahami. Dengan display data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyaluran data pada penelitian ini merupakan data pembiayaan *musyarakah* yang disajikan dalam tabel sehingga dapat dengan mudah dipahami pembaca.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap selanjutnya. Pada tahap ini kesimpulan awal yang ditemukan peneliti akan didukung data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dan hasil penelitian akan memperoleh penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Teknik dalam memeriksa kebenaran data dengan memanfaatkan suatu cara yang lain seperti membandingkan dengan metode teori lainnya.⁵⁸ Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi metode. Dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena

⁵⁸Nurul Aini dkk, *Mantase dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 73

yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara dan dokumentasi hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga dapat memperoleh data yang dapat dipercaya.

2. Ketekunan

Ketekunan pengamatan, yakni peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berhubungan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap pada penelitian ini adalah:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap menyusun rencana, tahap menentukan tempat, tahap pengurusan perizinan penelitian serta menyiapkan kelengkapan untuk peneliti

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini mencakup pengumpulan data berupa informasi yang berkaitan dengan tujuan pada penelitian. Tahap meliputi kegiatan pengumpulan data atau informan yang terkait dengan fokus penelitian. Peneliti memperdalam pemahaman obyek yang telah ditentukan dan dapat mengambil data yang diperlukan dengan persiapan sebelumnya

3. Tahap analisis data

Tahapan bekerja dengan data, memilih data untuk memudahkannya, mensintesis, mencari dan menemukan pola dan memilih yang terpenting untuk diceritakan kepada yang lain.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan dimana menyusun data laporan, bimbingan penelitian dan juga memperbaiki hasil penelitian.⁵⁹

⁵⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 183